PERANAN RADIO PAS FM SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI BAGI PENGEMBANGAN DAKWAH DI KABUPATEN LABUHANBATU

Misman¹, Ahmad Fauzan Fadli², Maisaroh Ritonga^{3*}, Mulkan Derajat⁴
¹²³⁴**Fakultas Agama Islam UNIVA Labuhanbatu, Program studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Al-Washliyah Labuhanbatu, Indonesia**

Email: ritongamaisaroh2@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi transformasi dan informasi kian hari kian cepat. Kemajuan teknologi komunikasi memudahkan manusia untuk mendapatkan informasi yang diinginkan sesuai dengan kebutuhannya. Media komunikasi Audio, visual maupun audio visual, saat ini menjadi suatu kebutuhan mendasar bagi manusia. Komunikasi dengan menggunakan media dewasa ini, menurut ahli komunikasi cukup besar pengaruhnya dalam membentuk dan merubah masyarakat. Hampir setiap waktu kita selalu bersentuhan dengan berbagai macam media komunikasi. Sebagai proses komunikasi, dakwah juga dapat menggunakan media-media yang digunakan sebagai media modern, seperti surat kabar, radio, televisi, yang lebih dikenal dengan media massa. Dakwah melalui media komunikasi lebih efektif dan efisien, atau dengan bahasa lain dakwah yang demikian merupakan dakwah komunikatif. Salah satu bentuk pelaksanaan dakwah melalui media massa adalah dakwah melalui radio. Dalam hal ini ada suatu hal yang penting diperhatikan yaitu, bahwa di masa sekarang radio siaran masih menduduki posisi yang sangat strategis karena kemampuannya sebagai media massa. Radio memiliki kelebihan yaitu tingkat kedekatan pendengarnya terhadap radio itu sendiri. Berdasarkan pemikiran di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam penulisan skripsi dengan judul : Peranan Radio Pas FM Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Pengembangan Dakwah Di Kabupaten Labuhanbatu Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif metode deskriptif analisis. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, interview (wawancara), dan dokumentasi. Data yang sudah terkumpul kemudian dipaparkan atau menggambarkan hasil penelitian dengan kata-kata. Dari deskriptif dan analisis terhadap data tersebut dapat disimpulkan, Peranan Radio Pas FM Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Pengembangan Dakwah Di Kabupaten Labuhanbatu sudah mengalami peningkatan walaupun masih sangat lamban. Adapun bentuk kegiatan siaran yang dilakukan oleh Radio Pas FM di antaranya siaran ceramah, lagu rohani, dan religi Islam.

Kata Kunci: Radio, Sarana Komunikasi, Dakwah, Pengembangan

1. PENDAHULUAN

Pada Saat ini, di era teknologi informasi yang berkembang semakin maju, berbagai macam media massa kini semakin memudahkan manusia dalam berinteraksi sosial di lingkungannya. adanya media massa kini menjadi kebutuhan utama manusia.

Dakwah adalah kegiatan komunikasi yang didedikasikan khusus untuk menyebarkan risalah Islam. Mengingat perkembangan teknologi komunikasi secara otomatis akan mengubah pola komunikasi, organisasi misi juga perlu mengembangkan strategi dan metode baru untuk mengantisipasi perubahan pola komunikasi yang ada. Dengan berkembangnya teknologi media, cara dakwah yang dilakukan melalui media massa perlu menyesuaikan

dengan sifat media massa yang ada dan menyesuaikan dengan pola komunikasi khalayak media massa.

Di antara berbagai media massa yang berkembang saat ini, penulis memilih melakukan penelitian literatur untuk mengkaji karakter dan sifat radio sebagai media dakwah dengan berbagai pertimbangan. Pertimbangan tersebut antara lain, kepraktisan operasional radio, tingginya tingkat kepemilikan radio dibandingkan media massa elektronik lainnya, serta daya tarik dan daya tarik radio dalam menciptakan keakraban dengan masyarakat. Broadcasting merupakan media komunikasi siaran dengan audio sebagai fitur utamanya. Secara umum radio merupakan media komunikasi massa berbentuk audio yang dapat didengarkan yang menyebarkan informasi dalam bentuk suara secara terang-terangan dan terbuka melalui acara-acara yang teratur dan berkesinambungan. Radio merupakan salah satu media komunikasi massa yang dapat dinikmati dengan mendengarkannya dalam bentuk audio.

Radio dapat menggunakan model satu maupun dua arah saat akan menyampaikan pesan. Selain itu, radio lebih fleksibel dibandingkan media komunikasi lainnya dan dapat diakses saat beraktivitas atau bekerja. Radio dapat menembus hingga ke pelosok desa. Radio juga mudah diperoleh dan digunakan. Meski zaman semakin maju, masih banyak pengguna radio, terutama kalangan lanjut usia, yang lebih cenderung menggunakan radio untuk mendapatkan informasi dan hiburan. Radio merupakan media yang praktis dan ekonomis, praktis karena bentuknya yang kecil dan ringan sehingga pendengar dapat membawa radio tersebut. Apalagi di era modern ini, radio kini tersedia melalui internet (streaming), sehingga tidak heran jika radio tetap digemari masyarakat hingga saat ini.

Saat ini jika melihat manfaat radio itu sendiri sebagai salah satu teknologi informasi, maka wajar jika radio mencakup seluruh aspek kehidupan manusia yaitu ajaran Islam, menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dengan teknologi, yaitu menggunakan hasil-hasil penemuan teknologi informasi untuk menyampaikan pesan. Terutama pesan mengenai dakwah."

Dakwah merupakan komunikasi ajaran-ajaran Islam dari seorang informan (*da'i*) kepada audience (*mad'u*), dikarenakan didalamnya terjadi proses komunikasi. Dakwah merupakan suatu proses motivasi agar manusia melakukan kebaikan dan melarang manusia berbuat kemungkaran, agar mereka mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.¹ Dakwah sebagai salah satu kegiatan komunikasi keagamaan menghadapi kemajuan yang semakin canggih, hal ini tidak terlepas dari penyesuaian terhadap kemajuan tersebut, artinya dakwah di masjid atau di acara pengajian tidak boleh monoton. Kegiatan dakwah tersebut hendaknya dikemas sedemikian rupa demi kepentingan umat. Di era globalisasi saat ini, dakwah melalui media informasi nampaknya menjadi pilihan yang cukup efektif. Misi melalui radio memerlukan konsep yang matang karena radio pada hakikatnya hanya dapat didengarkan. Oleh karena itu, orang yang menyampaikan pesan harus dapat menguraikan dengan jelas dan jelas segala informasi yang ingin disampaikan kepada sasaran misi agar tidak terjadi kesalahpahaman. Oleh karena itu, penyebaran pesan dakwah memerlukan media yang digunakan untuk menyampaikan materi atau pesan dakwah kepada mad'u. Inilah sebabnya mengapa media misionaris merupakan bagian penting dari aktivitas misionaris.

Di luar itu, perlu kita ketahui bahwa masih banyak yang kurang peduli dengan program atau siaran keagamaan, baik melalui radio, televisi, atau media lainnya. Masyarakat terkadang masih terlalu sibuk dengan urusan duniawi dan masih kurang mendengarkan siaran keagamaan. Oleh karena itu, penulis ingin mengkaji bagaimana

¹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Amzah, 2013), 39-40

Radio Pas FM Rantauprapat berkomunikasi secara efektif untuk menyampaikan pesan dakwah.

Radio PAS FM merupakan salah satu stasiun radio yang terletak di Jalan Ika Bina No.6 AB Rantauprapat Labuhanbatu yang merupakan salah satu stasiun radio yang masih menayangkan kegiatan dakwah melalui saluran radio dan masih tetap sama hingga saat ini. Selain menyiarkan pesan-pesan dakwah, radio PAS FM Labuhanbatu tetap tidak melepaskan fungsi penyiaran sebagai sarana informasi dan hiburan. Radio jenis ini disebut radio rumah dan menjadi radio referensi bagi masyarakat. Ternyata meski sudah cukup banyak bermunculan stasiun-stasiun baru, namun keberadaan stasiun ini masih mengudara dan tetap digemari masyarakat. Karena stasiun radio PAS FM Rantauprapat masih tetap konsisten dengan program siarannya, maka stasiun radio tersebut masih banyak peminat atau penggemarnya hingga saat ini.

Berdasarkan penjabaran diatas, maka penulis mengambil judul skripsi Peranan Radio Pas FM Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Pengembangan Dakwah Di Labuhanbatu.

Adapun beberapa alasan penulis diantaranya adalah :

1. Menurut penulis, Mahasiswa di Universitas Al Washliyah Labuhanbatu Khususnya Fakultas Pendidikan Agama Islam Masih sedikit membahas tentang dakwah dan perkembangannya.
2. Pembahasan dalam skripsi ini sangat relevan dengan kemajuan zaman, dimana kiranya kita umat islam harus lebih bijak dalam memilih dan menggunakan teknologi terutama sebagai sarana dakwah.
3. Banyaknya masyarakat yang Sibuk dalam bekerja serta banyaknya masyarakat yang kurang dalam pendidikan, terutama pendidikan dalam agama yang disebabkan beberapa faktor yaitu tuntutan ekonomi, perilaku pernikahan beda agama dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengetahui pengembangan agama.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Komunikasi

Komunikasi berasal dari bahasa latin yaitu *communicare* yang artinya memberitahukan². Kemudian berkembang dalam bahasa inggris yaitu *communication* yang artinya proses pertukaran gagasan, perasaan, informasi dan ide antara dua orang maupun lebih.

Dapat disimpulkan bahwa pengertian komunikasi itu adalah pengiriman simbol atau pesan yang memiliki arti, dari seorang pemberi sumber (*Komunikator*) kepada seorang penerima (*komunikan*) dengan maksud tertentu³.

Dalam Al-Qur'an juga banyak dibahas tentang komunikasi seperti pada Surah Ash Shaff ayat 2-3 yang didalamnya membicarakan tentang komunikasi yang membutuhkan pembuktian baik perkataan maupun perbuatan.

تَفْعَلُونَ لَأَمَّا تَقُولُوا أَنْ اللَّهَ عِنْدَ مَقْتًا كَبِيرٍ ۝۲ (تَفْعَلُونَ لَأَمَّا تَقُولُونَ لِمَ آمَنُوا الَّذِينَ آيَّهَا آي
)3

Yang artinya :

² Suranto Aw, *Komunikasi Sosial Budaya*, (yogyakarta:Grahayu Ilmu,2010),2

³ *Ibid*,3

Wahai orang-orang beriman! Mengapa kamu mengatakan apa yang tidak kamu kerjakan? Itu sangatlah dibenci di sisi Allah jika kamu mengatakan apa saja yang tidak kamu kerjakan (QS. As-Saff ayat 2-3).

Dalam konteks ini mengandung pesan dan memiliki konsekuensi untuk diri sendiri. Jadi setiap perkataan yang ingin disampaikan maka harus benar-benar dipikirkan baik komunikasi dengan kata-kata (*Verbal*) maupun komunikasi melalui isyarat (*Non-Verbal*). Dalam hadis juga dijelaskan terkait komunikasi dalam Riwayat Bukhari dan muslim yaitu “Nabi berpesan barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir hendaklah dia berkata baik atau diam. Yang artinya bukan berarti harus diam seterusnya, tetapi kita harus dapat memilah dan harus benar-benar dipikirkan setiap perkataan yang hendak kita sampaikan.

Komunikasi yang verbal di dalam Al-Qur’an mengandung sebuah makna bahwa manusia yang berkata baik maka termasuk dalam golongan orang-orang yang beriman

2. Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Hasil Penelitian

Setelah Menyusun hal-hal yang melatar belakangi penelitian, serta mengukuhkan teori-teori dan metode penelitian yang digunakan. Maka penulis menjelaskan dan memaparkan hasil dari penelitian. Hasil penelitian kemudian akan dijabarkan berdasarkan hasil observasi, dokumentasi serta wawancara.

Pembahasan pada bab ini diperoleh dari hasil pengumpulan-pengumpulan data yang dilakukan melalui dokumentasi,observasi wawancara kepada narasumber yang bersangkutan dengan penelitian serta diskusi yang diteliti.adapun hasil wawancara yang peneliti dapat sejak bulan Nopember 2023 hinggann bulan Mei 2024 yang dilakukan di radio Pas Fm Rantauprapat, berhubungan dengan Perananan Radio Pas FM sebagai sarana komunikasi bagi pengembangan dakwah di Kabupaten Labuhanbatu.

Peranan yang dilakukan oleh radio Pas FM dalam pengembangan dakwah Islam melalui program acara Religi Islam berupa diskusi bersama pendengar, berisikan informasi dan edukasi. Sedangkan hiburan yang bersifat keagamaan ada dalam pemutaran musik-musik religi. Sampai saat ini peranan radio Pas FM rantauprapat sudah cukup baik walau masih dengan keterbatasannya.

Sedangkan Kendala-kendala yang dihadapi Pas FM dalam pengembangan dakwah Islam diantaranya keterbatasan tenaga yang professional dalam pengadaan program keagamaan, hal ini dikarenakan sumber pendanaan yang ada masih tergantung kepada keuangan pribadi pemilik radio. Sedangkan kendala lain yang dihadapi adalah faktor alam, dimana gejalaalam dapat mengganggu berjalannya proses siaran.

Strategi yang dilakukan radio Pas Fm dalam mengembangkan dakwah melalui radio yaitu dengan cara menyiarkan program radio Pas Fm sedemikian rupa agar mudah di terima oleh masyarakat. Program-program itu disusun dengan pendekatan keislaman. yang secara khusus di kemas dalam program keislaman. Dalam hal ini Radio Pas Fm berusaha menghadirkan islam ketengan masyarakat dengan wajah yang ramah dan meyenangkan.

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Meleong pada bukunya berjudul Metodologi Penelitian Kualitatif : “bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan tujuan

menafsirkan kejadian yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah metode wawancara, pengamatan serta pemanfaatan dokumen “ (Meleong, 207:5)⁴

Objek penelitian yang dijadikan tempat penelitian saat ini yaitu Radio Pas Fm Rantauprapat yang terletak di Jalan Ika Bina Nomor 6 AB Rantauprapat, kemudian data dan informasi di telaah untuk sampai diperoleh suatu penyelesaian masalah.

Adapun tahapan yang dilakukan peneliti saat menganalisis yaitu Menyusun daftar pertanyaan untuk wawancara guna untuk pengumpulan data dan melakukan analisis sendiri oleh peneliti dengan informan. Agar dapat mengetahui bagaimana Peranan Radio Pas FM sebagai sarana komunikasi bagi pengembangan dakwah di Kabupaten Labuhanbatu.

1. Membuat daftar pertanyaan wawancara dan menentukan jadwal wawancara.
Peneliti melakukan wawancara dengan cara bertahap selama 6 bulan pada bulan Nopember 2023 sampai Mei 2024. Kemudian hasil penelitian yang didapat menggunakan Teknik wawancara langsung dengan narasumber inti

Kemudian peneliti menganalisis data-data dengan cara mengumpulkan data, Reduksi data, melakukan penyajian data serta penarikan kesimpulan.

1. pengumpulan data , peneliti melakukan pengumpulan data dengan Teknik dokumentasi kemudian peneliti melakukan pengamatan untuk mencari informasi langsung ke lokasi
2. reduksi data, selanjutnya pada tahap ini peneliti mengumpulkan informasi-informasi yang di anggap penting yang berhubungan dengan Radio Pas Fm sebagai sarana komunikasi bagi pengembangan Dakwah di Kabupaten Labuhanbatu berlokasi di Radio Pas FM Rantauprapat Jalan Ika Bina No.6 Ab Rantauprapat.
3. Penyajian data, dengan melakukan tahapan ini, dapat membantu peneliti untuk memahami apa-apa saja yang terjadi pada penelitian tentang Peranan Radio Fas FM sebagai sarana komunikasi bagi pengembangan Dakwah di Kabupaten Labuhanbatu
4. Penarikan kesimpulan, yaitu proses akhir yang merupakan tahap konfirmasi berdasarkan hasil reduksi dan penyajian data. Dari tahapan ini akan mendapat kesimpulan dan dapat menjawab hasil dari penelitian Peranan Radio Pas FM sebagai sarana komunikasi bagi pengembanga dakwah di Kabupaten Labuhanbatu.

Kemudian melakukan uji keabsahan data dengan cara:

1. perpanjangan pengamatan
perpanjangan pengamatan dilakukan agar hubungan antara peneliti dengan narasumber semakin dekat dan akrab sehingga wawancara dapat berjalan dengan lancar dan tidak ada informasi yang disembunyikan, untuk dapat membuktikan hasil penelitian sehingga dapat membatasi kekeliruan dari peneliti
2. meningkatkan ketekunan pengamatan
dalam melakukan pengamatan secara terus menerus yang dilakukan guna melakukan unsur dan ciri yang relevan dengan persoalan yang saat ini sedang

⁴ Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja rosdakarya:2007)

diteliti. Dengan memfokuskan penelitian dengan objek penelitian secara focus dan rinci.

3. triangulasi

dalam proses pengujian keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi yaitu kegiatan memanfaatkan sesuatu di luar objek yang diteliti guna untuk keperluan sebagai perbandingan.

Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yaitu peneliti mengecek serta membandingkan hasil wawancara yang didapat dari narasumber inti, narasumber di luar objek penelitian dan dari dokumentasi yang telah disusun.

A. Profil objek penelitian

Radio Pas FM rantauprapat didirikan pada tahun 2002, radio Pas FM beralamat di jalan Ika Bina Nomor 6 AB Rantauprapat mulai dari pertama didirikan sampai sekarang. Radio Pas Fm Rantauprapat berdiri dari masa maraknya pendengar radio dan bertahan sampai saat ini. Siaran Pas Fm dapat didengar dengan frekuensi 102,4 Mhz

B. Visi dan Misi Radio Pas Fm Rantauprapat adalah:

1. Visi Radio Fas Fm Rantauprapat

“menjadi media yang paling pas untuk mendapatkan dan menyampaikan informasi, Pendidikan dan hiburan serta memperkuat masyarakat Labuhanbatu”⁵

2. Misi Radio Pas FM Rantauprapat

- Menghadirkan siaran yang Pas yang dapat mengkomodir semua kebutuhan Masyarakat Labuhanbatu
- Mrnghadirkan kualitas siaran yang PAS melalui hardware dan software yang berkualitas
- Menghadirkan system kerja yang PAS Menuju Profesionalisme media penyiaran
- Menghadirkan media promosi yang PAS untuk memperkuat ekonomi masyarakat Labuhanbatu

C. Program Radio Pas FM Rantauprapat

a. Aspek Program dan pemasaran

Segmen format dan program siaran radio PAS FM Rantauprapat adalah ditujukan bagi semua kalangan masyarakat Labuhanbatu (All Segmented)

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dilihat Peranan media elektronik (radio) sebagai sarana komunikasi bagi pengembangan dakwah di kabupaten Labuhanbatu sangat berpengaruh dimana minat Masyarakat dalam mendengarkan siaran dakwah Radio Pas Fm dalam kategori berminat. Berdasarkan analisis Hal ini dikarenakan program dakwah yang disiarkan Radio Pas Fm sangat menarik dan juga program-program dakwah yang disiarkan berada untuk semua kalangan umur Serta lagu-lagu religi yang terbaru.

dilihat dari kontruksi isi program radio Pas Fm sebagian besar program dakwah radio ini disusun sedemikian rupa agar mudah di terima oleh masyarakat. Program-program itu disusun dengan pendekatan keislaman. yang secara khusus di kemas dalam program

⁵ Mhd.royyan, *Wawancara* (2024)

keislaman. Dalam hal ini Radio Pas Fm berusaha menghadirkan islam ketengan masyarakat dengan wajah yang ramah dan meyenangkan.

a. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya

1. tidak meneliti pendengar radio/audiens yang mendengarkan program religi radio Pas FM. Penelitian hanya terfokus bagaimana tata kelola dari suatu program religi di radio. Namun tak meneliti apakah program ini memiliki dampak yang cukup signifikan bagi para pendengarnya.
2. Serta keterbatasan komunikasi dengan pengelola radio dikarenakan padatnya jadwal para pengelola. Jadi peneliti hanya beberapa kali dapat berkomunikasi dengan pengelola radio Pas Fm
3. dakwah melalui radio masih memiliki keterbatasan dalam bentuk ceramah dan pidato dan hanya dapat dinikmati melalui audio

Kesimpulan

Kemajuan teknologi komunikasi dan penerapannya dalam berbagai dimensi kehidupan telah menimbulkan dampak dan pengaruh dalam masyarakat, baik positif maupun negatif. Kenyataan ini menimbulkan kesadaran baru bagi umat islam untuk lebih memanfaatkan teknologi seperti radio, sebagai sarana dan media dakwah.

Berdasarkan uraian penulis tentang Peranan media elektronik (radio) sebagai sarana komunikasi bagi pengembangan dakwah di kabupaten labuhanbatu pada bab-bab sebelumnya, maka pembahasan dalam skripsi ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Radio sangat berpengaruh sebagai sarana penyebaran dakwah di Labuhanbatu, dimana perkembangan teknologi semakin lama semakin berkembang sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi. Tetapi dakwah melalui radio masih memiliki keterbatasan dalam bentuk ceramah dan pidato
2. Peranan yang dilakukan oleh radio Pas FM dalam pengembangan dakwah Islam melalui program acara Religi Islam berupa diskusi bersama pendengar, berisikan informasi dan edukasi. Sedangkan hiburan yang bersifat keagamaan ada dalam pemutaran musik-musik religi. Sampai saat ini peranan radio Pas FM rantauprapat sudah cukup baik walau masih dengan keterbatasannya.
3. Kendala-kendala yang dihadapi Pas FM dalam pengembangan dakwah Islam diantaranya keterbatasan tenaga yang profesional dalam pengadaan program keagamaan, hal ini dikarenakan sumber pendanaan yang ada masih tergantung kepada keuangan pribadi pemilik radio. Sedangkan kendala lain yang dihadapi adalah faktor alam, dimana gejala alam dapat mengganggu berjalannya proses siaran.
4. Strategi yang dilakukan radio Pas Fm dalam mengembangkan dakwah melalui radio yaitu dengan cara menyiarkan program radio Pas Fm sedemikian rupa agar mudah di

terima oleh masyarakat. Program-program itu disusun dengan pendekatan keislaman yang secara khusus di kemas dalam program keislaman. Dalam hal ini Radio Pas Fm berusaha menghadirkan islam ketengan masyarakat dengan wajah yang ramah dan meyenangkan

saran-saran

1. Untuk pengelola radio Pas FM agar terus meningkatkan kualitas siaran keagamaannya baik dari isi ataupun sumber daya manusianya. Dangkalau bisa jam siaran yang ada selama ini ditambah. Juga mampu mempertahankan yang selama ini telah dilaksanakan dalam mengemas acara agamaan.
2. Untuk menjaga mutu siaran keagamaan hendaklah diadakan evaluasi oleh pihak pengelola dengan melibatkan pendengar agar acara yang ada tetap hadir dihati pendengarnya.
3. Kepada pemerintah kabupaten Labuhanbatu diharapkan mendukung sepenuhnya keberadaan radio Pas FM sebagai pencitraan dari kondisi masyarakat Labuhanbatu dan sekitarnya secara audiomaka dengan adanya dukungan tersebut kelak Pas FM akan lebih berkembang dan lebih eksis lagi di kemudian hari.
4. Untuk Fakultas Pendidikan Agama Islam agar meningkatkan pendidikan penyiaran radio dengan menambah fasilitas-fasilitas pendukung guna memperlancar proses pembelajaran mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA

- Munir Amin, *Samsul Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Amzah, 2013)
- Aw Suranto, *Komunikasi Sosial Budaya*, (Yogyakarta: Grahayu Ilmu,2010)
- Masson, N. Grass and A.W. Eachan, *Eksplorations Role Analysis*, dalam David
- Berry, *Pokok-Pokok Dalam Sosiologi*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995)
- Lubis, H. Idrus, Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia-Melayu Riau*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997)
- Kertapati, Ton, *dasar-dasar publisistik pendekatan teori dan praktik*, (Jakarta:Logos, 1999)
- <http://duniaradio.blogspot.com/2008/02/sejarah-radio-di-indonesia.html:20-02-2024>
- Saharudi, *Sejarah Radio RRI*, (artikel diakses pada:2022)
- Hidajanto Djamal dan Fachrudin Andi. “*Dasar-dasar Penyiaran (Sejarah, Organisasi, Oprasional, dan Reguler)*”. Jakarta: Kencana. 2011.
- M Yose Rizal Saragih, “*Dakwah Via Jurnalistik Radio*” an-Nadwah 25, (2019)
- Muktarruddin Munthe, “*Penggunaan Radio Sebagai Komunikasi Dakwah.*” *Jurnal Komunika Islamika* 5, no. 2 (2018),
- Syukir Asmuni. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: AlIkhlas. 1983.
- Kusnawan Asep, *komunikasi penyiar islam* (Bandung:benang merah Press,2004)
- Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2014)
- Violita,Lola, “*Radio Suwara Utama Fm Sebagai Media Komunikasi Efektif Dalam Penyampaian Pesan Dakwah*” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung:2022)
- Ubai’ah, “*peranan media elektronik (radio) sebagai komunikasi bagi perkembangan dakwah*” (Fakultas Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an,Jakarta:2002)
- Afifyah,Ulya, “*Strategi Komunikasi Penyiar Radio Dakwah Islam Semarang dalam Meningkatkan Jumlah Pendengar*” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, 2019)
- WahyuIlaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010)
- Meilani Dhamayanti, *Pemanfaatan Media Radio di Era Digital*, (*Jurnal Ranah Komunikasi*, V.

Pena Cendikia
Volume 6, No 1, Maret 2023
Hal : 37-46

3, Nomor 2, 2019)
Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja rosdakarya:2007)